

---

---

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI, KETERLIBATAN SISWA  
DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP EFEKTIVITAS  
PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH  
BUKIT SION JAKARTA**

**Mariati Simanjuntak<sup>1</sup>, Ronald Suryaputra<sup>2</sup>, Dany M. Handarini<sup>3</sup>  
Institut Teknologi & Bisnis Asia Malang, Malang**

email: <sup>1</sup>simanjuntak.mariati@yahoo.com, <sup>2</sup>ronald.suryaputra@gmail.com,  
<sup>3</sup>danyhandarini@gmail.com

**Abstract:** *This study aims to analyze the influence of the use of technology, student engagement, and learning environment, on the effectiveness of English learning at Sekolah Bukit Sion, Jakarta. The research employs a quantitative approach with simplified sampling of 67 employees as respondents. Data analysis was conducted using the classical assumption test, multiple linear regression and hypothesis testing, specifically the coefficient of determination, the t test, and the f test. The results of the research concluded that partially 1) The use of technology has a significant effect on the effectiveness of English learning, 2) Student engagement has a significant effect on the effectiveness of English learning, and 3) Learning environment has a significant effect on English learning.*

**Keyword:** *The use of technology, student engagement, learning environment, effectiveness of English learning, Bukit Sion School.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan teknologi, keterlibatan siswa, dan lingkungan belajar terhadap efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Bukit Sion. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik sampling yang disederhanakan terhadap 67 siswa sebagai responden. Analisis data dilakukan menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan pengujian hipotesis yaitu koefisien determinasi, uji t dan uji f. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa 1) Penggunaan teknologi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran bahasa Inggris, (2) Keterlibatan siswa berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran bahasa Inggris, (3) Lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran bahasa Inggris.

**Kata kunci:** Penggunaan Teknologi, Keterlibatan Siswa, Lingkungan Belajar, Efektivitas Pembelajaran Bahasa Inggris, Sekolah Bukit Sion

## PENDAHULUAN

Ilmu manajemen mencakup berbagai aspek kehidupan, karena prinsip-prinsip dasar dalam manajemen dapat diterapkan dalam berbagai konteks. Prinsip-prinsip dasar manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengambilan keputusan, pada awalnya berkembang dalam dunia bisnis. Namun konsep dan pendekatan dalam ilmu manajemen sekarang diterapkan di banyak bidang

kehidupan lainnya, termasuk pendidikan, kesehatan, pemerintahan, teknologi, lingkungan, dan bahkan kehidupan pribadi dan organisasi.

Dalam Teori Manajemen Sistem (Senge, 1990) yang berbasis pada prinsip pemikiran sistemik (*systems thinking*), definisi organisasi adalah suatu sistem kompleks yang terdiri dari berbagai elemen yang saling berhubungan, dan keberhasilannya bergantung pada pemahaman serta pengelolaan hubungan tersebut (Senge, 1990).

Dalam dunia pendidikan, teori manajemen sistem (Senge, 1990) membantu lembaga pendidikan dalam melihat hubungan antara berbagai aspek dalam sistem pendidikan dan mengatasi tantangan yang muncul secara holistik. Pendidikan dipandang sebagai sebuah sistem yang terdiri dari input (siswa, guru, kurikulum), proses (pembelajaran, interaksi), dan output (hasil belajar siswa). Menurut pendekatan sistem ini, efektivitas pembelajaran ditentukan oleh bagaimana input dan proses dikelola untuk mencapai hasil atau output yang diharapkan. Dalam manajemen pendidikan, teori ini digunakan untuk melihat keseluruhan proses pembelajaran, menilai komponen mana yang perlu diperbaiki dan memastikan semua unsur bekerja secara sinergis.

Penelitian ini mengkaji pengaruh unsur-unsur penggunaan teknologi, keterlibatan siswa, dan lingkungan belajar pada efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Bukit Sion, Jakarta Barat. Dengan kata lain, penelitian ini mempelajari bagaimana masing-masing unsur di atas dapat bersinergi untuk menghasilkan output yang diharapkan, yaitu pembelajaran Bahasa Inggris yang efektif.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran sangat erat kaitannya dengan teori sistem manajemen karena teknologi berfungsi sebagai elemen penting dalam sistem pendidikan yang saling terhubung. Dalam pemikiran sistemik, teknologi berperan untuk mengoptimalkan berbagai elemen dalam proses pembelajaran, meningkatkan kolaborasi, akses ke informasi, personalisasi pembelajaran, serta efektivitas pengelolaan dan evaluasi. Dengan demikian, teknologi dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan kinerja dan kualitas sistem pendidikan secara keseluruhan, sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen sistem.

Keterlibatan siswa dalam teori manajemen sistem dipandang sebagai hasil dari berbagai faktor yang saling berhubungan, termasuk lingkungan

belajar, hubungan guru-siswa, kurikulum, dan budaya sekolah. Dengan menerapkan pemikiran sistemik (*systems thinking*) yang merupakan salah satu prinsip manajemen sistem, keterlibatan siswa dapat dipahami dan ditingkatkan untuk dapat menciptakan pengalaman pendidikan yang lebih bermakna dan lebih efektif.

Lingkungan belajar yang dikelola dengan pendekatan manajemen sistem berbasis pemikiran sistemik dapat menciptakan ekosistem pembelajaran yang inklusif, adaptif, dan berpusat pada siswa. Manajemen sistem memberikan kerangka untuk memahami dan mengelola lingkungan belajar sebagai sebuah sistem yang saling terhubung. Pendekatan ini memungkinkan lingkungan belajar dirancang dan dikelola untuk mendukung pembelajaran yang efektif, berkelanjutan, dan bermakna. Dengan memanfaatkan prinsip-prinsip dari teori manajemen sistem, sekolah dapat meningkatkan keterlibatan siswa, kolaborasi, dan efektivitas pembelajaran melalui desain lingkungan belajar yang holistik dan berkelanjutan.

Efektivitas pembelajaran dalam manajemen sistem dipandang sebagai hasil dari hubungan yang saling memengaruhi antara faktor-faktor internal (seperti pengajaran dan kurikulum) dan eksternal (seperti kebijakan dan teknologi). Manajemen sistem, dengan menggunakan pemikiran sistemik, membantu menciptakan dan mengelola elemen-elemen dalam proses pembelajaran yang saling berinteraksi untuk mencapai efektivitas pembelajaran yang lebih tinggi, menciptakan lingkungan belajar yang lebih holistik, dan memastikan bahwa semua elemen bekerja bersama untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Dalam penelitian ini, ketiga variabel di atas, yaitu penggunaan teknologi, keterlibatan siswa, dan lingkungan belajar, akan dibahas dalam konteks pengaruh masing-masing terhadap efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris.

Bahasa Inggris sebagai bahasa yang digunakan secara luas di seluruh dunia mempunyai peranan penting dalam kehidupan hampir setiap manusia. Hal ini disebabkan bahasa Inggris yang merupakan bahasa global sangat diperlukan untuk berbagai kegiatan seperti untuk komunikasi secara efektif dengan orang-orang dari berbagai belahan dunia, untuk meningkatkan peluang karier dan prospek pekerjaan, untuk mempersiapkan diri ke pendidikan lanjutan, maupun untuk kemudahan mengakses informasi dan pengetahuan karena sebagian besar publikasi ilmiah dan sumber daya pendidikan tersedia dalam bahasa Inggris. Bahasa Inggris digunakan dalam berbagai bidang seperti bisnis, teknologi dan pariwisata.

Menyambut tingginya kebutuhan atas penguasaan bahasa Inggris, sekolah-sekolah di Indonesia memandang pelajaran bahasa Inggris sebagai mata pelajaran yang cukup penting. Bahkan pemerintah melalui Peraturan Menteri Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, (Kementerian Pendidikan, 2024) menetapkan bahwa Pelajaran Bahasa Inggris akan menjadi pelajaran wajib di jenjang sekolah dasar mulai tahun 2027-2028. Namun demikian saat ini pun di kota-kota besar, pelajaran Bahasa Inggris sudah mulai diajarkan bahkan di tingkat taman kanak-kanak.

Seiring dengan semakin banyaknya masyarakat luas yang menyadari kebutuhan akan kemampuan berbahasa Inggris ini, semakin banyak pula berdiri sekolah-sekolah yang menggunakan kurikulum asing dengan penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantarnya. Dahulu sekolah-sekolah ini disebut sekolah internasional, namun sekarang disebut sebagai Satuan Pendidikan Kerjasama (SPK). Menurut International Schools Database tahun 2024, saat ini di Jakarta saja terdapat 65 sekolah SPK dengan beragam kurikulum asing seperti IB (International Baccalaureate), Cambridge ataupun

Montessori, dari jenjang playgroup sampai sekolah menengah atas (International Schools Database, 2024)

Sekolah Bukit Sion di Jakarta Barat adalah salah satu sekolah SPK yang mencoba menjawab kebutuhan masyarakat akan kemampuan berbahasa Inggris dengan lebih efektif, sekaligus menjawab kerinduan akan kurikulum yang dirasakan lebih memadai untuk menjawab tantangan dunia global. Sekolah Bukit Sion berdiri pada tahun 2002, terdiri dari Play group, Kindergarten (K1 dan K2 atau TK A dan TK B), Primary School (sekolah dasar), Secondary School (sekolah menengah pertama) dan Further Education (sekolah menengah atas). Saat ini jumlah total siswa di Sekolah Bukit Sion adalah 1200 siswa.

Penggunaan Bahasa Inggris di Sekolah Bukit Sion sudah menjadi suatu budaya sekolah atau suatu hal yang menjadi kebiasaan sehari-hari di lingkungan sekolah. Hal ini disebabkan karena komunikasi dan seluruh kegiatan pembelajaran di Sekolah Bukit Sion diajarkan dengan menggunakan bahasa Inggris. Komunikasi antar siswa, atau antar siswa dan guru, maupun antar sesama guru, baik dalam situasi formal maupun informal, lebih banyak menggunakan bahasa Inggris. Demikian juga pembelajaran di dalam kelas dan buku-buku teks yang dipakai, semua menggunakan Bahasa Inggris, kecuali Agama, PPKN dan Bahasa Indonesia yang merupakan bagian dari kurikulum pemerintah, sehingga harus memakai bahasa Indonesia.

Berkenaan dengan kebutuhan yang tinggi untuk menguasai bahasa Inggris dengan baik inilah, Sekolah Bukit Sion memandang pelajaran bahasa Inggris sebagai mata pelajaran penting yang harus dikuasai siswa sebagai dasar untuk dapat menguasai mata pelajaran-mata pelajaran lainnya. Bahkan Sekolah Bukit Sion mengimplementasikan Cambridge IGCSE First Language English, di mana tingkat pembelajaran Bahasa Inggris yang diajarkan adalah bahasa Inggris sebagai

bahasa ibu atau bahasa pertama siswa. Setiap tahun, siswa kelas 10 mengikuti ujian IGCSE (International General Certificate of Secondary Education) dalam berbagai mata pelajaran, yang didatangkan langsung dari United Kingdom, dan akan kembali dikirim ke United Kingdom untuk penilaian. Hasil ujian IGCSE ini kelak dapat digunakan oleh siswa, khususnya yang akan kuliah di luar negeri sebagai salah satu persyaratan untuk perkuliahan. Demikianlah pentingnya pelajaran Bahasa Inggris ini di Sekolah Bukit Sion sehingga efektivitas pembelajarannya harus selalu dijaga, bahkan ditingkatkan.

Ada beberapa faktor yang dipandang berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris secara umum, seperti kompetensi guru, metode pengajaran, materi pembelajaran, penggunaan teknologi, keterlibatan siswa, dan lingkungan belajar. Namun penelitian ini hanya akan berfokus pada faktor penggunaan teknologi, keterlibatan siswa, dan lingkungan belajar. Hal ini disebabkan karena secara keseluruhan, fokus pada variabel penggunaan teknologi, keterlibatan siswa, dan lingkungan belajar memungkinkan penelitian ini untuk memberikan wawasan praktis yang bisa lebih cepat diadaptasi oleh SMA Bukit Sion.

Teknologi sebagai media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan aksesibilitas, fleksibilitas, efektivitas pembelajaran, meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran (Said et al., 2023). Demikian juga halnya di Sekolah Bukit Sion, penggunaan teknologi merupakan salah satu aspek yang dipandang penting untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran Bahasa Inggris. Media digital seperti aplikasi pembelajaran MS Teams dan Canva, hingga aktivitas online interaktif seperti Quizizz dan Kahoot merupakan beberapa media digital yang sering dipakai dalam

hampir semua mata pelajaran di Sekolah Bukit Sion, termasuk pelajaran Bahasa Inggris. Ketika aktivitas pembelajaran menggunakan media digital seperti contoh-contoh di atas, terlihat para siswa lebih bersemangat dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran juga dapat memotivasi dan mengaktifkan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar (Rofii & Syarifah, 2024). Lebih jauh lagi, teknologi pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap keterlibatan dan motivasi belajar di mana intensitas penggunaan teknologi secara positif terkait dengan peningkatan keterlibatan dan motivasi belajar pada siswa (Yuanti et al., 2024).

Keuntungan lain yang dirasakan dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran adalah siswa dapat belajar di luar ruangan kelas, dan pada waktu yang tidak terikat dengan jadwal pelajaran di sekolah. Ketika teknologi digunakan sebagai alat untuk mengintegrasikan materi pembelajaran Bahasa Inggris secara interaktif dan fleksibel, siswa dapat mengakses sumber daya pembelajaran kapan saja dan di mana saja (Dian & Paramita, 2023).

Selain teknologi, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga berpengaruh besar terhadap efektivitas pembelajaran tersebut. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran dipengaruhi oleh tiga komponen keterlibatan siswa, yaitu komponen perilaku, emosional dan kognitif. Meningkatkan keterlibatan siswa di sekolah dalam tiga aspek ini merupakan upaya yang dapat menentukan keberhasilan siswa di sekolah (Fikrie & Ariani, 2019). Interaksi online menciptakan model pembelajaran seperti belajar mandiri, pembelajaran menurut waktu dan kecepatan masing-masing siswa, dan pembelajaran kolaboratif yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa, dan berdampak pada keberhasilan pembelajaran di kelas Bahasa Inggris (Yuyun, 2023).

Lebih jauh lagi, keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran online dipengaruhi oleh interaksi sosial, pengalaman belajar yang menarik, dan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat, yang pada akhirnya akan meningkatkan efektivitas pembelajaran (Defriansyah et al., 2023).

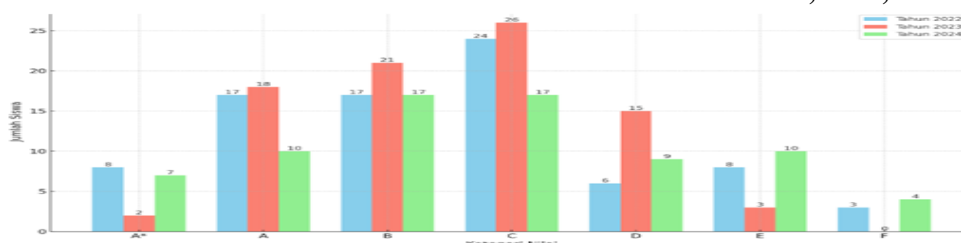
Faktor penting lainnya yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran adalah lingkungan belajar. Ketika siswa memperoleh lingkungan belajar dan fasilitas yang baik, dan memanfaatkannya secara bersamaan, maka secara signifikan kemampuan berbahasa Inggris siswa akan meningkat (Vistari, 2020). Lingkungan belajar yang kondusif berperan penting dalam memotivasi siswa dan meningkatkan hasil pembelajaran. Fasilitas kelas, sumber daya perpustakaan, infrastruktur teknologi, dan suasana kampus secara keseluruhan berkontribusi terhadap kinerja akademik siswa (Maharani & Indriyani, 2024). Tidak hanya lingkungan fisik, kondisi lingkungan sosial dan budaya sekolahpun turut menentukan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Khususnya pada proses pembelajaran bahasa Inggris yang cenderung merupakan keterampilan dan perlu proses latihan dan pembiasaan (habit) sangat membutuhkan kondisi lingkungan yang kondusif (Suhendra & Supeno, 2020).

Penelitian-penelitian di atas menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan teknologi, keterlibatan siswa dan lingkungan belajar terhadap

efektivitas pembelajaran, khususnya pembelajaran Bahasa Inggris. Berdasarkan hasil test IGCSE First Language English yang dilakukan siswa kelas 10 setiap tahunnya, dapat dikatakan pembelajaran Bahasa Inggris di Bukit Sion cukup efektif, namun masih bisa ditingkatkan. Ini terlihat dari nilai hasil ujian IGCSE First Language English dimana setiap tahunnya dari rata-rata 80 siswa yang mengikuti test, hanya sekitar 6% yang mendapat nilai E atau F (di bawah 49), 12% mendapat nilai D (50-59), 55% di rentang nilai B dan C (60-79), 19% mendapat nilai A (80-89), dan 8% mendapat nilai A\* (90-100). Hasil ini selalu hampir sama dari tahun ke tahun, dengan sedikit pengecualian, misalnya nilai A yang menurun jauh pada tahun 2024, nilai B yang meningkat pada tahun 2023, atau nilai C yang menurun drastis pada tahun 2024. Secara umum hasil test IGCSE ini lebih banyak di kisaran B dan C, sehingga dirasakan perlu adanya suatu penelitian mengenai efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Bukit Sion. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari sejauh mana faktor-faktor penggunaan teknologi, keterlibatan siswa, dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Bukit Sion.

Berikut hasil Nilai Test IGCSE kelas 10 Sekolah Bukit Sion 2022, 2023, 2024, seperti pada gambar 1 berikut.

**Gambar 1. Hasil Nilai Test IGCSE Kelas 10 Sekolah Bukit Sion 2022, 2023, 2024**



*Sumber: data admin SMP Bukit Sion Jakarta*

## METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data angka dan proses penelitiannya mulai dari pengumpulan data hingga kesimpulan (Machali, 2021). Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat bagaimana tiga variabel bebas yaitu penggunaan teknologi, keterlibatan siswa dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap satu variabel terikat yaitu efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Bukit Sion. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner yang diberikan kepada siswa kelas 10 di Sekolah Bukit Sion.

Populasi dalam penelitian ini adalah 80 orang siswa dari kelas 10 di Sekolah Bukit Sion yang mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris, namun berbagai kesibukan dari sejumlah siswa, tidak memungkinkan memakai sample jenuh. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yang berarti peneliti memilih sampel yang dianggap sesuai dengan tujuan penelitian dan

kebutuhannya. Sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah sebanyak 67 orang siswa.

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan penyebaran kuesioner *online* melalui *google form*. Kuesioner bertujuan untuk memperoleh gambaran terkait variabel yang akan diukur yaitu dengan kompetensi, pengembangan profesional, lingkungan kerja, dan kinerja guru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan uji t atau signifikansi parsial pada dasarnya membuktikan seberapa jauh akibat satu variabel penjelas atau independen dengan cara perseorangan dalam menerangkan alterasi variabel dependen. Maka diperoleh data hasil penelitian di bawah ini:

**Tabel 1. Hasil Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Model		T	Sig.	Cut Off
1	(Constant)	,741	,461	<b>Sig &lt; 0.05</b>
	Teknologi	2,655	,010	
	Keterlibatan Siswa	2,036	,046	
	Lingkungan Belajar	4,792	,000	

Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran

Sumber : Data Primer diolah (2024)

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat ketiga variabel independent signifikan dengan taraf nyata 5% atau 0,05, yaitu:

1. Hasil pengolahan data pada variabel teknologi diperoleh bahwa nilai sign sebesar 0,002 atau kurang dari 0,05 dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $3,307 > 2,040$ , hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara variabel kompetensi terhadap kinerja guru. Hal ini 0,010, berarti adanya pengaruh antara variabel teknologi terhadap efektivitas pembelajaran.

2. Hasil pengolahan data pada variabel keterlibatan siswa diperoleh bahwa nilai sign sebesar 0,046, hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif antar variabel keterlibatan siswa terhadap efektivitas pembelajaran.

3. Hasil pengolahan data pada variabel lingkungan belajar diperoleh bahwa nilai sign sebesar 0,000, hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif pada hubungan antar variabel lingkungan belajar terhadap efektivitas pembelajaran.

Setelah dilakukan uji t kemudian dilanjutkan menggunakan uji statistic F

untuk melihat ada tidaknya pengaruh antara variabel kompetensi, pengembangan profesional dan

lingkungan kerja terhadap variabel kinerja guru.

**Tabel 2. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	293,681	3	97,894	18,934	,000 <sup>b</sup>
	Residual	325,722	63	5,170		
	Total	619,403	66			

Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran

Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Teknologi, Keterlibatan Siswa

**Sumber: Data Primer diolah (2024)**

Berdasarkan tabel 2. diatas, dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 18,934 dengan F tabel sebesar 2,75 sehingga nilai F hitung lebih besar dari F tabel yang artinya signifikan sehingga hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi, keterlibatan siswa dan lingkungan belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Bukit Sion.

Berdasarkan hasil uji statistik di atas, dibahas untuk menjawab perumusan masalah dalam penelitian ini:

#### **Pengaruh Penggunaan Teknologi Secara Parsial, Positif dan Signifikan Terhadap Efektivitas Pembelajaran**

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa teknologi berpengaruh secara parsial, positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Hal ini terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel teknologi terhadap variabel efektivitas pembelajaran, yang ditunjukkan pada nilai signifikansi sebesar  $t$  hitung  $2,655 > 1,998$  ( $t$  tabel) dan hasil penelitian mengindikasikan bahwa semakin tinggi jumlah penggunaan teknologi yang diberikan maka efektivitas pembelajaran semakin tinggi.

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa penggunaan teknologi mempunyai pengaruh yang nyata dan signifikan secara parsial terhadap

efektivitas pembelajaran bahasa inggris. Penyebab kemungkinan yang terjadi yakni: responden mengetahui secara pasti teknologi memiliki peranan yang sangat penting dalam efektifitas pembelajaran, yang dapat di dimanfaatkan oleh responden dalam mengakses pembelajaran bahasa inggris, tidak dapat memungkiri jika teknologi memiliki nilai tambah yang memiliki banyak potensi memilih materi yang sesuai dengan yang di inginkan. Hal ini pula disebabkan oleh era digitalisasi di seluruh dunia yang memaksimalkan penggunaan teknologi dalam setiap aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Hal ini berarti bahwa penggunaan teknologi mempengaruhi efektifitas pembelajaran, lebih khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris, teknologi digunakan sebagai alat untuk mengintegrasikan materi pembelajaran secara interaktif dan fleksibel, sehingga siswa dapat mengakses sumber daya pembelajaran kapan saja dan di mana saja.

Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan Putu Dian Yuliani Paramita (2023), Rofi'I dan Syarifah (2024), Sitaman Said (2023), dan Yocky Yuanti et al (2024) menyebutkan penggunaan teknologi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran.

#### **Pengaruh Keterlibatan Siswa Secara Parsial, Positif dan Signifikan Terhadap Efektivitas Pembelajaran**

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh parsial, positif dan signifikan antara variabel keterlibatan siswa terhadap variabel efektivitas pembelajaran, yang ditunjukkan pada nilai signifikansi sebesar 0,046 atau kurang dari 0,05 dan  $t$  hitung  $2,036 > 1,998$  ( $t$  tabel) dan hasil penelitian

mengindikasikan bahwa semakin tinggi keterlibatan siswa maka efektivitas pembelajaran semakin meningkat.

Keterlibatan siswa memainkan peran penting di kelas karena mengidentifikasi elemen-elemen kunci dari proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran.

Meningkatkan keterlibatan siswa di sekolah merupakan suatu upaya yang dapat menentukan keberhasilan siswa di sekolah. Apabila siswa terlibat secara perilaku, emosional, dan kognitif, maka tingkat keberhasilan pembelajaran siswa tersebut akan semakin baik. Keterlibatan siswa memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pencapaian akademik dan tingkat putus sekolah yang rendah. Siswa yang terlibat secara aktif di sekolah cenderung menunjukkan sikap positif dan antusiasme dalam belajar, serta memiliki hubungan yang baik dengan teman sebaya dan guru.

Hasil penelitian ini sesuai dengan dengan Yocky Yuanti et al (2024), Defriansyah et al (2023), Yuyun (2023), Fikrie & Ariani (2019), menyebutkan keterlibatan siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran.

### **Pengaruh Lingkungan Belajar Secara Parsial, Positif dan Signifikan Terhadap Efektivitas Pembelajaran**

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh parsial, positif dan signifikan antara variabel lingkungan belajar terhadap variabel efektivitas pembelajaran yang ditunjukkan pada nilai signifikansi sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 dan  $t$  hitung  $4,792 > 1,998$  ( $t$  tabel) dan hasil penelitian mengindikasikan bahwa

semakin tinggi atau baik lingkungan belajar yang diberikan maka efektivitas pembelajaran semakin tinggi dan baik.

Dengan lingkungan belajar yang lengkap dan mendukung secara signifikan meningkatkan motivasi siswa dan keberhasilan akademik yang menunjukkan bahwa kondisi lingkungan sekolah, baik secara fisik maupun lingkungan sosial dan budaya sekolah turut menentukan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Lingkungan yang nyaman secara fisik akan meningkatkan kemampuan siswa untuk berkonsentrasi dan memahami materi (Loughlin & Suina, 1982). Tak terbatas hanya di ruang kelas, lingkungan belajar fisik juga menyangkut keseluruhan lingkungan sekolah seperti misalnya lapangan olah raga, perpustakaan, laboratorium sekolah dan area lain di mana siswa bisa melangsungkan pembelajaran. Lingkungan fisik di Sekolah Bukit Sion dirancang dengan baik untuk memenuhi kebutuhan siswa, seperti ruang kelas yang nyaman dengan alat pendingin namun tetap mendapatkan cahaya matahari alamiah, perabotan yang sesuai, peralatan elektronik yang memadai, sarana seperti perpustakaan, laboratory sains dan bahasa, dan area lingkungan sekolah seperti taman dan tempat parkir yang dijaga kebersihan dan keamanannya. Lingkungan psikologis yang baik untuk siswa berdampak langsung pada keterlibatan akademik dan hasil pembelajaran mereka. Secara keseluruhan, lingkungan belajar dan fasilitas yang baik meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa (Vistari, 2020).

Hasil penelitian ini sesuai dengan dengan Defriansyah et al (2023), Lalita Vistari (2020), Maharani & Indriyani (2024), serta Suhendra & Supeno (2020) yang menyebutkan lingkungan belajar berpengaruh dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran.

### **Pengaruh Penggunaan Teknologi, Keterlibatan Siswa dan Lingkungan**

### Belajar Secara Simulatan Terhadap Efektivitas Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan teknologi, keterlibatan siswa, dan lingkungan belajar terhadap efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris. Pada Uji Signifikansi Simultan (Uji F), pengaruh penggunaan teknologi, keterlibatan siswa, dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap efektivitas pembelajaran dianalisis dengan F hitung sebesar 18,934 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai F hitung lebih besar daripada F tabel ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $sig < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran.

Selain itu, nilai koefisien regresi (R-square) sebesar 0,474 menunjukkan bahwa 47,4% dari total keseluruhan variabel independen mempengaruhi variabel dependen sedangkan sisanya 52,6% dipengaruhi oleh variabel independen yang lain, selain teknologi, keterlibatan siswa dan lingkungan belajar.

Semakin baik penggunaan teknologi, semakin tinggi keterlibatan siswa, dan semakin aman dan nyaman lingkungan belajar, maka semakin besar pengaruhnya terhadap efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris.

Hasil penelitian ini sesuai dengan beberapa penelitian terdahulu seperti Dian dan Paramita (2023) yang menekankan pentingnya penggunaan teknologi, Defriansyah et al (2023) yang membahas pentingnya keterlibatan siswa, dan Maharani dan Indriyani (2024) yang menemukan bahwa lingkungan belajar memainkan peranan penting dalam efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris.

Dalam penelitian empiris ini, tidak ditemukan kajian teoretis yang membahas ketiga variabel ini secara bersamaan. Namun Siemens (2005) yang menganalisis kombinasi dua variabel yaitu penggunaan teknologi dan keterlibatan siswa, menyatakan bahwa

penggunaan teknologi dan keterlibatan siswa memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Selain itu Bronfenbrenner (1979) yang menganalisis kombinasi dua variabel yaitu lingkungan belajar dan keterlibatan siswa, juga menyatakan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan teknologi memiliki pengaruh positif, dan signifikan secara parsial terhadap efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Bukit Sion, Jakarta Barat.
2. Keterlibatan siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Bukit Sion, Jakarta Barat.
3. Lingkungan belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Bukit Sion Jakarta Barat.
4. Penggunaan teknologi, keterlibatan siswa, dan lingkungan belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Bukit Sion, Jakarta Barat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019) *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Harvard University Press-
- Defriansyah, D., Sari, D. P., & Puspitasari, R. (2023). *MOTIVASI DAN KETERLIBATAN DALAM LINGKUNGAN BELAJAR*

- DIGITAL: WAWASAN DARI PSIKOLOGI PENDIDIKAN. Pediaqu:Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Dian, P., & Paramita, Y. (2023). Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris: Studi Kasus Implementasi Aplikasi E-Learning. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 1799–1804. <http://jurnaledukasia.org>
- Fikrie, & Ariani, L. (2019). Keterlibatan Siswa (Student Engagement) Di Sekolah sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Keberhasilan Siswa di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional & Call Paper Psikologi Pendidikan 2019*. *Prosiding Seminar Nasional & Call Paper Psikologi Pendidikan 2019*.
- Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2004). School Engagement: Potential for the Concept, State of the Evidence. *Review of Educational Research*, 74(1), 59–109.
- Ghozali, I. (2006). Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2009). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- International Schools Database. (2024). *International Schools Database*. (2024). International schools in Jakarta. International Schools Database.
- Kementerian Pendidikan, K. R. dan T. R. Indonesia. (2024). Peraturan Menteri Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. <https://www.kemdikbud.go.id/Peraturan-12-2024>.
- Loughlin, C. E., & Suina, J. H. (1982). *The Learning Environment: An Instructional Strategy*. Teachers College Press, Columbia University.
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Maharani, E. M., & Indriyani, D. (2024). PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR KAMPUS TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA. *Cendekia Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(6), 435–441.
- Mardiatmoko, G. (2024). The Application of the Classical Assumption Test in Multiple Linear Regression Analysis (a Case Study of the Preparation of the Allometric Equations of Young Makila). *JTAM (Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika)*, 8(3), 724. <https://doi.org/10.31764/jtam.v8i3.22179>
- Neuman, W. L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Pearson Education Limited.
- Nurchahya, W. A., Arisanti, N. P., & Hanandhika, A. N. (n.d.). *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Volume 1, Nomor 12 Licenced by CC BY-SA 4.0 Penerapan Uji Asumsi Klasik Untuk Mendeteksi Kesalahan Pada Data Sebagai Upaya Menghindari Pelanggaran Pada Asumsi Klasik*. 1. <https://doi.org/10.5281/zenodo.104492725>
- Nurchahya, W. A., Arisanti, N. P., & Hanandhika, A. N. (2024). Penerapan Uji Asumsi Klasik Untuk Mendeteksi Kesalahan Pada Data Sebagai Upaya Menghindari Pelanggaran Pada Asumsi Klasik. *Madani:Jurnal Ilmiah Multidisiplin Volume 1, Nomor 12 Licenced by CC BY-SA 4.0*, 1. <https://doi.org/10.5281/zenodo.104492725>
- Nurhidayat, E., Mujiyanto, J., Yuliasri, I., & Hartono, R. (2022). *Integrasi*

- Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris pada Post Pandemic: Studi Kasus di SMA Kab. Majalengka.  
<http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes>
- Permatasari, R., Anam, K., Sivi, N. A., & Iskandar, I. (2023). MULTIPLE LINEAR REGRESSION ANALYSIS ON THE EFFECT OF EXPORTS AND IMPORTS ON INDONESIA'S FOREIGN EXCHANGE RESERVE 2005-2021. *Jurnal Statistika Universitas Muhammadiyah Semarang*, 10(2), 1. <https://doi.org/10.26714/jsunimus.10.2.2022.1-12>
- Rofii, A., & Syarifah, E. F. (2024). THE USE OF INNOVATIVE TECHNOLOGY IN TEACHING SPEAKING SKILLS TO ELEMENTARY SCHOOL TEACHER EDUCATION STUDENTS. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 10(3), 458–470. <https://doi.org/10.31949/jcp.v10i3.9263>
- Rusticus, S. A., Pashootan, T., & Mah, A. (2023). What are the key elements of a positive learning environment? Perspectives from students and faculty. *Learning Environments Research*, 26(1), 161–175. <https://doi.org/10.1007/s10984-022-09410-4>
- Said, S., Program, D., Ekonomi, S. P., & Bima, S. (2023). PERAN TEKNOLOGI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI ERA ABAD 21. *Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan & Ekonomi*, 6(2).
- Senge, P. (1990). *The Fifth Discipline: The Art & Practice of The Learning Organization*. Doubleday/6.
- Siemens, G. (2005). Connectivism: A Learning Theory for the Digital Age. *International Journal of Instructional Technology and Distance Learning (ITDL)*.
- Sintia, I., Pasarella, M. D., & Nohe, D. A. (2022). Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas Pada Kasus Tingkat Pengangguran di Jawa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya*, 322–333.
- Slavin, R. E. (1990). *Student Team Learning: A Practical Guide to Cooperative Learning*. National Education Association.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhendra, & Supeno. (2020). PENGARUH PERSEPSI LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INGGRIS (Survei pada SMK swasta di Kabupaten Tangerang). *INFERENCE: Journal of English Language Teaching*, 3(2).
- Vega-Abarzua, J., Pastene-Fuentes, J., Pastene-Fuentes, C., Ortega-Jiménez, C., & Castillo-Rodríguez, T. (2022). Collaborative learning and classroom engagement: A pedagogical experience in an EFL Chilean context. *English Language Teaching Educational Journal*, 5(1), 60–74. <https://doi.org/10.12928/eltej.v5i1.5822>
- Vistari, L. (2020). PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN PEMANFAATAN FASILITAS TERHADAP KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS SISWA SMK BUDDHIS KOTA TANGERANG. In *Jurnal Vijjacariya* (Vol. 1). <https://muhmuslih.gurusiana.id/artic/e/2017/9/fenomena-siswa-takut-dan->
- Wayan Widana, I., & Putu Lia Muliani, Mp. (2020). *UJI PERSYARATAN ANALISIS*. Klik Media.
- Yani Balaka, M., & Abyan, F. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. Widina Bhakti Persada. [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)
- Yuanty, Y., Aprianti, N. A., Cheriani, Gilaa, T., & Yetuna, Y. A. (2024).

Pengaruh Teknologi Pembelajaran terhadap Keterlibatan dan Motivasi Belajar Siswa dari Perspektif Psikologi Pendidikan. *Jurnal Psikologi Dan Konseling West Science*, 2.

Yuyun, I. (2023). Investigating university student engagement in online learning: A case study in EFL classroom. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 12(3), 634–653. <https://doi.org/10.17509/ijal.v12i3.46035>.